

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen perpustakaan di MA Nusantara Arjawinangun masih menggunakan sistem konvensional yang ditandai dengan pengelolaan administrasi secara manual pada proses pencatatan koleksi, peminjaman, dan pengembalian buku. Meskipun demikian, fungsi manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) telah diterapkan, namun belum berjalan secara optimal.
2. MA Nusantara Arjawinangun memiliki potensi untuk mengembangkan perpustakaan digital, yang ditunjukkan oleh adanya kesiapan teknologi dasar, kesadaran pihak madrasah terhadap pentingnya digitalisasi, serta kesiapan siswa dalam memanfaatkan teknologi. Namun, transformasi tersebut masih memerlukan penguatan pada aspek SDM, sistem, dan dukungan kebijakan.
3. Pengelolaan perpustakaan konvensional di MA Nusantara Arjawinangun menghadapi beberapa kendala, yaitu keterbatasan anggaran, keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan sarana dan prasarana, serta sistem pengelolaan yang masih manual. Sistem pengelolaan yang masih manual tersebut juga dipengaruhi oleh keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, dimana mayoritas siswa merupakan santri yang tidak diperbolehkan membawa telepon genggam (HP) sesuai dengan peraturan pondok. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya layanan perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak madrasah, diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk peningkatan anggaran, pengadaan sarana dan prasarana, serta pengembangan fasilitas perpustakaan agar pengelolaan perpustakaan dapat berjalan lebih optimal.
2. Bagi pengelola perpustakaan, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan perpustakaan serta pemanfaatan teknologi informasi agar layanan perpustakaan menjadi lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Bagi pengembangan perpustakaan digital, diharapkan madrasah dapat mulai melakukan langkah bertahap menuju digitalisasi perpustakaan melalui pengembangan sistem, peningkatan SDM, serta penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai.